

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2021:2). “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan kutipan tersebut dan hipotesis yang telah dikemukakan, maka variabel dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Variabel independen : Model *Self-Directed Learning* (SDL)

Variabel ini merupakan faktor yang akan di ubah atau di terapkan dalam Penelitian. Yang dilambangkan sebagai variabel (X).

2. Variabel Dependen: Kemampuan membaca puisi

Variabel ini merupakan hasil atau respon yang akan diukur dalam penelitian. Yang dilambangkan sebagai variabel (Y).

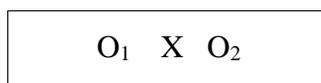
### **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan metode penelitian hipotesis berbentuk hubungan sebab akibat melalui pemanipulasi variabel independen (misalnya, *treatment*, *stimulus*, *kondisi*) dan menguji perubahan yang dilakukan oleh pemanipulasian tadi Subana dan Sudrajat (2009:95). Melalui penelitian hasil uji coba eksperimen ini, penulis berusaha menemukan data-data kuantitatif terkait dengan kemampuan siswa dalam membaca puisi. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif

dengan menggunakan pendekatan eksperimen. Menurut Creswell (2015:19) penelitian experiment berusaha menentukan apakah suatu treatment mempengaruhi hasil sebuah penelitian. Jadi penelitian eksperimen adalah penelitian yang bertujuan melihat hubungan sebab akibat. Eksperimen pada umumnya sebagai metode penelitian yang paling tepat dan dilakukan untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian pre eksperimen dengan pretest-post test one group design. Menurut Sugiyono (2018:108-109) pre experimental desain yaitu eksperimen yang seringkali dianggap sebagai eksperimen yang tidak sebenarnya disebut quasi eksperimen. Disebut demikian karena pre eksperimen belum memenuhi persyaratan seperti eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan tertentu. Pre eksperimen desain dikategorikan menjadi tiga jenis desain, yaitu:

- a) *One shot case study.*
- b) *One group design Pretest-posttest.*
- c) *Intac group comparison.*

Data yang digunakan untuk menganalisis pendekatan kuantitatif adalah data berupa angka. Adapun desain eksperimen yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah desain pre eksperimen dengan desain *one-group pretese-posttest* seperti tergambar pada desain sebagai berikut.



$O_1$  = Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

$O_2$  = Nilai *postes* (setelah diberi perlakuan)

X = *treatment* (konseling kelompok)

Pola desain *one group pretes-pos test* ada pada tabel 3.2. observasi dilakukan sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen ( $O_1$ ) disebut *pretest*, dan observasi sesudah eksperimen ( $O_2$ ) disebut *post test*, sedangkan *treatment* atau eksperimen dilakukan antara ( $O_1$ ) dan ( $O_2$ ).

(Sugiono, 2011:74)

Langkah – langkah prosedur penelitian yang dilakukan penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini.

**Tabel 3.1 Langkah Langkah Eksperimen**

No	Langkah- Langkah Eksperimen	Waktu
1	<i>Pretes</i> Peneliti memberikan test membaca puisi sebelum menerapkan model pembelajaran <i>self-directed learning</i> (SDL).	1X Pertemuan
2	Treatment a. Tahap Persiapan (Kegiatan Pendahuluan) 1) Guru memberikan apresiasi 2) Guru memotivasi siswa b. tahap penyampaian (kegiatan inti) 1) Guru menyampaikan materi tentang puisi dengan cara melibatkan pancaindra. 2) Guru menjelaskan bahwa model pembelajaran SDL proses belajar tanpa bantuan dari orang lain. 3) Memberi kesempatan siswa untuk bertanya. 4) Mengarahkan kepada siswa untuk berlatih membaca puisi. 5) Melakukan evaluasi mengenai membaca puisi.	4x Pertemuan

	<p>a. Tahap pelatihan (kegiatan inti)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru mengingatkan kembali kepada siswa bahwa model pembelajaran SDL belajar tanpa bantuan orang lain.</li> <li>2) Guru menjelaskan ulang hal yang dianggap sulit oleh siswa mengenai membaca puisi.</li> <li>3) Gurur memberikan kepda siswa untuk bertanya.</li> <li>4) Mengarahkan siswa untuk membaca puisi dengan tanpa bantuan orang lain.</li> <li>5) Melakukan evaluasi mengenai membaca puisi.</li> </ol> <p>b. tahap penampilan hasil (tahap penutup)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menyimpulkan materi bersama-sama dengan siswa</li> <li>2) Guru meningkatkan kembali terus menerus .</li> <li>3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</li> <li>4) Mengarahkan siswa untuk berlatih membaca puisi dengan tanpa bantuan orang lain.</li> <li>5) Melakukan evaluasi mengenai membaca puisi.</li> </ol>	
3	<p><i>Posttest</i></p> <p>Penulis memberikan test membaca puisi setelah menerapkan model pembelajaran <i>self-directed learning</i> (SDL).</p>	<p>1X Pertemuan</p>

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1) Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2021:61), “Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuanitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya”. Berdasarkan penelitian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMP Negeri 1 Simpang tahun ajaran 2023/2024 yang

berjumlah 222 siswa. Populasi penelitian ini dapat di lihat pada tabel 3.2 berikut ini.

**Tabel 3.2 Populasi Penelitian**

NO	Kelas	Populasi
1	VII.1	32
2	VII.2	33
3	VII.3	32
4	VII.4	32
5	VII.5	30
6	VII.6	32
7	VII.7	31
Jumlah		222

*Sumber: Tata Usaha SMP N 1 Simpang*

## 2) Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2021:61). “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Margono (2009:121).”sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (monster) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu”.

Langkah-langkah dalam penarikan sampel dengan teknik *self-directed learning* sebagai berikut.

- a. Siswa yang di jadikan objek penelitian adalah siswa kelas VII yang terdiri dari tujuh kelas.
- b. Dari tujuh kelas tersebut, kemudian secara acak.
- c. Penentuan yang dilakukan dengan cara menuliskan ke tujuh kertas masing-masing gulungan kertas kemudia diundi.
- d. Hasil pengundian secara acak diperoleh kelas VII.5 sebagai sampel penelitian.

Dari hasil undian tersebut, maka sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII.5 yang berjumlah 30 siswa. Jumlah total sampel dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

**Tabel 3.3 Sampel Penelitian**

Kelas	Jumlah
VII.5	30

*Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 1 Simpang*

#### **D. Teknik Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada dasarnya merupakan serangkaian proses yang dilakukan sesuai dengan metode penelitian yang digunakan (Suharsaputra, 2012:207). Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes membaca puisi.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Peneliti memilih puisi yang berjudul Sajak Putih yang dapat dilihat pada lampiran.
- b. Siswa membaca teks puisi di depan kelas dengan alokasi waktu lebih kurang 5 menit untuk masing-masing siswa agar kemampuan siswa muncul secara keseluruhan.
- c. Pada saat siswa membaca teks puisi, peneliti mengamati secara langsung siswa yang tampil. Hal ini untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan lafal, ekspresi, intonasi, volume dan penghayatan.

- d. Memberikan penilaian hasil membaca puisi berdasarkan penilai satu dan penilai dua.
- e. Dari semua nilai siswa yang didapat akan dicari nilai rata-rata.
- f. Memeriksa hasil analisis tes.
- g. Memberi skor hasil jawaban siswa berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.
- h. Menyimpulkan analisis data tes.

## 2. Teknik Penganalisisan Data

Teknik penganalisisan data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik inferensial dengan jenis penerapan melalui uji *t*. Teknik ini digunakan untuk mengolah data berbentuk angka, baik hasil pengukuran maupun hasil mengubah data kualitatif. Ada pun cara atau teknik penganalisisan data tes di lakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Memeriksa hasil membaca puisi.
- b. Memberi penilaian dengan pedoman pada kriteria penilaian yang di jelaskan pada tabel berikut.

**Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Tes Membacakan Puisi**

No	Aspek	Skor	Kategori	Kriteria
1	Lafal	5	Sangat baik	Pengucapan kata yang digunakan siswa sangat jelas dan mudah dipahami.
		4	Baik	Pengucapan kata yang digunakan siswa jelas dan mudah dipahami.
		3	Cukup	Pengucapan kata yang digunakan siswa cukup jelas
		2	Kurang	Pengucapan kata yang digunakan

				siswa masih kurang jelas.
		1	Gagal	Pengucapan kata yang digunakan siswa masih kurang jelas dan sulit dipahami.
2	Intonasi	5	Sangat baik	Siswa sangat mampu membaca puisi dengan tinggi, rendah, kecepatan maupun kelambatan bunyi ujaran pada puisi yang dibaca.
		4	Baik	Siswa mampu membaca puisi dengan tinggi, rendah, kecepatan maupun kelambatan bunyi ujaran pada puisi yang dibaca.
		3	Cukup	Siswa cukup mampu membaca puisi dengan tinggi, rendah, kecepatan maupun kelambatan bunyi ujaran pada puisi yang dibaca.
		2	Kurang	Siswa kurang mampu membaca puisi dengan tinggi, rendah, kecepatan maupun kelambatan bunyi ujaran pada puisi yang dibaca.
		1	Gagal	Siswa tidak mampu membaca puisi dengan tinggi rendah, kecepatan maupun kelambatan bunyi ujaran pada puisi yang dibaca.
3	Ekspresi	5	Sangat baik	Siswa sangat mampu mengungkapkan peroses menyatakan, memperlihatkan, atau memahami maksud dan perasaan yang diceritakan dalam puisi yang dibacanya
		4	Baik	Siswa mampu mengungkapkan peroses menyatakan, memperlihatkan, atau memahami maksud dan perasaan yang diceritakan dalam puisi yang dibacanya
		3	Cukup	Siswa cukup mampu mengungkapkan peroses menyatakan, memperlihatkan, atau memahami maksud dan perasaan yang diceritakan dalam

				puisi yang dibacaknya
		2	Kurang	Siswa kurang mampu mengungkapkan proses menyatakan, memperlihatkan, atau memahami maksud dan perasaan yang diceritakan dalam puisi yang dibacaknya.
		1	Gagal	Siswa tidak mampu mengungkapkan proses menyatakan, memperlihatkan, atau memahami maksud dan perasaan yang diceritakan dalam puisi yang dibacaknya.
4	Gesture	5	Sangat baik	Siswa sangat bisa menggerakkan tangan, kepala, dan badan sesuai dengan isi puisi yang di bacanya.
		4	Baik	Siswa bisa menggerakkan tangan, kepala, dan badan sesuai dengan isi puisi yang di bacanya.
		3	Cukup	Siswa cukup bisa menggerakkan tangan, kepala, dan badan sesuai dengan isi puisi yang di bacanya.
		2	Kurang	Siswa kurang bisa menggerakkan tangan, kepala, dan badan sesuai dengan isi puisi yang di bacanya.
		1	Gagal	Siswa tidak bisa menggerakkan tangan, kepala, dan badan sesuai dengan isi puisi yang di bacanya.

Sumber: Nurgiantoro (2016:519) dimodifikasi sesuai kebutuhan penelitian.

Setelah semua hasil tes dinilai skor yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor menilai}}{\text{skor maksilam ideal}} \times 100$$

Dari aspek skor penilaian membacakan puisi dan kriteria skor dalam membacakan puisi di atas, nilai akhir membacakan puisi dapat dikategorikan

rentang nilai dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal dengan rentang nilai sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Rentang Nilai Keterampilan Membacakan puisi**

No	Kategori	Rentang Nilai
1	Sangat Baik	80-100
2	Baik	66-79
3	Cukup	56-65
4	Kurang	45-55
5	Gagal	0-45

*Sumber data: sudijono(2013:35)*

Berdasarkan tabel 3.5 dapat dijelaskan bahwa siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 80-100 masuk dalam kategori nilai sangat baik, nilai dengan rentang 76-79 masuk dalam kategori baik, nilai dengan rentang 56-65 masuk dalam kategori cukup, nilai dengan rentang 45-55 masuk dalam kategori kurang dan nilai dengan rentang 0-45 masuk dalam kategori nilai gagal.

Setelah hasil teks dilakukan skor yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

- Setelah masing-masing perform siswa dinilai lalu diskusikan untuk mencari nilai rata-rata kelas dengan menggunakan rumus.

Keterangan :

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

X = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah nilai

N = Banyak siswa

Nurgiyantoro (2010: 219)

- b. Penelitian memasuki hasil pengolahan data ke tabel dan menafsirkan nilai-nilai untuk melihat pengaruh model *self-directed learning* terhadap kemampuan membaca puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Simpang skala yang digunakan sebagai berikut.

**Tabel 3.6 Format Penelitian**

Interval Presentasi Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat		Keterampilan
	1-5	D-A	
80-100	5	A	Sangat baik
66-79	4	B	Baik
56-65	3	C	Cukup
45-55	2	D	Kurang
0-45	1	E	Gagal

Sumber: Nurgiyantoro (2010: 353)

- a. Menganalisis nilai dengan tujuan mengetahui perbedaan pengaruh model *self-directed learning* terhadap kemampuan membaca puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Simpang adapun rumus yang digunakan.
- 1) Mencari *mean of difference*, nilai rata-rata hitung dari beda atau selisih antara skor variabel I (X) dan variabel II (Y) yang dapat diperoleh dengan rumus:

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

Keterangan

$M_D$  = Nilai rata-rata

$\sum D$  = Jumlah Beda/selisih antara skor I dan II

$N$  = Jumlah Subjek

- 2) Mencari *standar deviasi* dan perbedaan antara skor variabel I (X) dan skor variabel II (Y), menggunakan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

*Keterangan*

$SD_D$  = Deviasi Standar

$\sum D$  = Jumlah Beda/selisih antara skor I dan II

$N$  = Jumlah Subjek

3) Mencari *standar error* dari *mean of difference* dapat diperoleh dengan rumus:

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

*Keterangan*

$SE_{MD}$  = Standar Error

$SD_D$  = Deviasi standar

$N$  = Jumlah Subjek (Sudijono, 2011:305-306)

4) Mencari “t” atau  $t_0$  dalam kedua sampel dengan menggunakan rumus sebagai

berikut: 
$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

*Keterangan :*

$t_0$  = Tes Observasi

$SE_{MD}$  = *Standard Error*

$M_D$  = Nilai Rata-Rata

$N$  = Jumlah Subjek

- b. Menganalisis dan membahas hasil kemampuan siswa
- c. Membuat simpul